

# Teroris MIT Kembali Tebar Teror di Musim Corona, Ini Sikap Tegas Pemerintah

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Jakarta - [Kasus teror](#) di tengah mewabahnya Covid-19 semakin marak terjadi di Indonesia timur. Pada Rabu (15/4) seorang polisi ditembak saat bertugas di lingkungan perbankan. Sebelumnya Densus 88 telah membekuk kelompok teroris MIT bernama Ali alias Darwin Gobel dan Muis Fahron alias Abdullah di Poso, Sulawesi Tengah.

Kasus ini menyulut marah pemerintah yang sedang konsentrasi mengatasi wabah Covid-19. Oleh karenanya Wakil Ketua DPR Azis Syamsuddin meminta Kepolisian tidak memberikan ruang terhadap kelompok teroris. Mereka cenderung mendompleng bencana Corona ini sebagai kesempatan untuk menebar teror.

“Jangan beri ruang bagi pelaku kejahatan maupun terorisme yang memanfaatkan situasi pandemi corona,” ujar Azis kepada wartawan, Jakarta, Rabu (15/4/2020).

Azis pun meminta semua pihak agar bersatu dan gotong royong bersama pemerintah serta aparat keamanan, memerangi tindakan kriminal maupun

penebar aksi terorisme.

“Seluruh elemen masyarakat **memerangi aksi terorisme**, juga harus bersatu melawan virus corona. Jangan ada pihak menebarkan aksi teror yang membuat resah masyarakat,” tutur polikus Partai Golkar itu.

Diketahui, dua pelaku diberikan tindakan tegas karena sebelumnya menembak seorang polisi bernama Briptu Ilham Suhayar, yang hendak bertugas menjaga keamanan di Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Poso, Sulawesi Tengah.

“Tindakan tegas dan terukur terhadap terduga terorisme yang dilakukan oleh aparat Polri patut diapresiasi, karena ada anggota kepolisian yang sebelumnya jadi korban penembakan pelaku tersebut,” kata Azis.

Sebelumnya, dua terduga pelaku teroris yang ditembak mati merupakan anggota Mujahidin Indonesia Timur (MIT) pimpinan Ali Kora.

Polisi juga menemukan sebuah bom dari balik jaket salah satu pelaku. Kedua pelaku ditembak mati saat petugas melakukan pengejaran di wilayah lingkaran Desa Moengko, Poso